

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| 1. Rio Luhung Pribadi | 2201409116 |
| 2. Rahma Yunita Isdaryati | 2201409026 |
| 3. Anif Maghfur | 2201409068 |
| 4. Nikken Derek Saputri | 2601409055 |
| 5. Ayu Septianawati | 2601409112 |
| 6. Chilaku Dhikri | 2701409015 |
| 7. Sri Jumiati | 2701409022 |
| 8. Jefri Mahendra Kisworo | 4101409018 |
| 9. Yana Andriani Fadirubun | 4101409060 |
| 10. Nurul Fakhriah | 7101409164 |
| 11. Narendra Utama Winriadirahman | 7101409175 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. PPL ini diikuti 11 mahasiswa dari 5 jurusan, yaitu Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Jawa, Bahasa dan Sastra Asing, Matematika, dan Pendidikan Ekonomi.

Dalam pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini, praktikan mendapat bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terkait. Oleh sebab itu, praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.
3. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si. selaku dosen koordinator yang memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada praktikan agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.
4. Moh. Furqon, S.Ag. selaku kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melakukan kegiatan praktik pengalaman mengajar.
5. Drs. Sutarmo selaku koordinator guru pamong yang telah memberi masukan kepada praktikan selama proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Para guru dan staf administrasi sekolah yang telah membantu praktikan guna memperoleh data yang diperlukan.
7. Kedua orangtua praktikan yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang tidak dapat praktikan sebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pembuatan laporan PPL 1 ini masih mengalami kekurangan baik dari segi penulisan, bahasa, dan isi. Oleh sebab itu, praktikan sangat mengharapkan saran maupun kritikan guna menyempurnakan laporan di masa mendatang.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Halaman Pengesahan	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
1.4 Metode Pendekatan	2
1.5 Pelaksanaan	2
BAB II HASIL PEMBAHASAN	
2.1 Kondisi Fisik Sekolah	3
2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah	4
2.3 Fasilitas Sekolah	6
2.4 Penggunaan Sekolah	9
2.5 Keadaan Guru dan Siswa	10
2.6 Interaksi Sosial Antara Personal	10
2.7 Tata Tertib dan Pelaksanaannya	11
2.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
3.1 Simpulan	13
3.2 Saran.....	13
Refleksi Diri	14
Lampiran.....	48

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si
NIP 19790923 200812 2 001

Kepala Sekolah



Moh. Farqo, S.Ag
NBM 882 031

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto-Foto
- Lampiran 2. Tata Tertib
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 5. Daftar Guru SMK Muhammadiyah 1 Semarang
- Lampiran 6. Sebaran Siswa Tiap Kelas
- Lampiran 7. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang
- Lampiran 8. Struktur Organisasi PPL SMK Muhammadiyah 1 Semarang
- Lampiran 9. Daftar Presensi PPL 1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia. Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya kelak dimasa mendatang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang. Salah satu di antaranya adalah kualitas para pendidik. Apalagi pada era globalisasi seperti sekarang, dunia pendidikan sangat membutuhkan pendidik yang aktif, kreatif, dan inovatif. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas para calon guru. Hal ini bertujuan agar para calon guru menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik. Setelah menyelesaikan pendidikannya, peserta didik diharapkan menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL terbagi ke dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah latihan secara keseluruhan. Selanjutnya pada kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.3 Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1.4 Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dokumentasi, dan pengumpulan berkas-berkas untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

1.5 Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

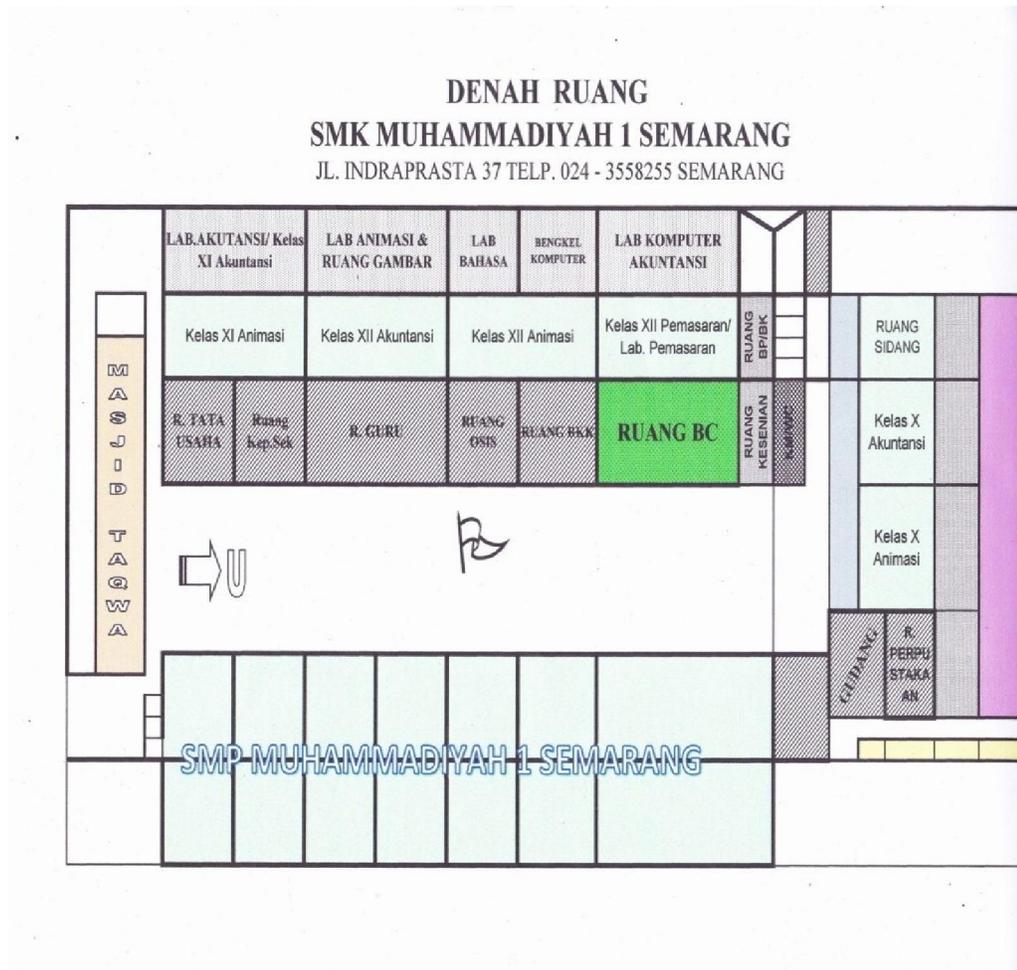
BAB II
HASIL PENGAMATAN

2.1 Kondisi Fisik Sekolah

2.1.1 Luas Tanah

Gedung SMK Muhammadiyah 1 Semarang bterletak di Jl. Indraprasta no 37 dan dibangun diatas tanah seluas 2.224 m².

2.1.2 Denah Sekolah



2.1.3 Ruang Belajar

Ruang belajar di SMK Muhammadiyah 1 Semarang terdiri atas:

- a. Ruang kelas
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium Bahasa

- d. Laboratorium Akuntansi
- e. Laboratorium Pemasaran
- f. Bengkel komputer

2.1.4 Ruang Staf dan Administrasi Sekolah

Secara keseluruhan SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki ruang staf dan administrasi yang terdiri atas:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Tata Usaha

2.1.5 Ruang Penunjang Lainnya

Ruang penunjang lainnya terdiri atas:

- a. BK
- b. Masjid
- c. Business Centre
- d. Kantin
- e. Pos Jaga
- f. Dapur
- g. KM/WC Guru
- h. KM/WC Siswa
- i. Ruang IPM/Ortom
- j. Ruang BKK
- k. Ruang Komite
- l. Ruang Musik

2.1.6 Lapangan Olah Raga dan Upacara

- 1) Lapangan Olah Raga
 - a. Basket
- 2) Lapangan Upacara

2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah

2.2.1 Bangunan di Sekeliling Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Semarang terletak di jalur utama Jalan Indraprasta. Di sebelah Timur berbatasan langsung dengan Indomaret. Di

sebelah Barat berbatasan langsung dengan Bank Syari'ah. Di sebelah Selatan berbatasan langsung ruas jalan raya Indraprasta, diseberang jalan adalah sederetan gedung dan kantor, salah satunya adalah kantor Prudential. Sementara di sebelah Utara berbatasan dengan ruas jalan Sadewa Utara. Tepat di belakang SMK Muhammadiyah 1 Semarang terdapat sebuah sekolah dasar, yaitu SD Pendrikan Lor 1. Di dalam area sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang, tepatnya di depan gedung sekolah, yang juga masih satu kawasan kampus SMK Muhammadiyah 1 Semarang, terdapat SMP Muhammadiyah 1 Semarang dan juga masjid Taqwa. Masjid ini digunakan untuk melaksanakan segala aktivitas ibadah.

2.2.2 Kondisi Lingkungan Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah swasta yang mempunyai gedung sekolah yang cukup baik, hanya saja karena terletak tepat di sepanjang ruas jalan Indraprasta yang merupakan salah satu jalan dengan arus kesibukan yang tinggi, maka tidak bisa dihindari adanya tingkat kebisingan yang tinggi di lingkungan sekolah tersebut.

Tingkat kebersihan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah cukup baik, terlihat dari lokasi-lokasi umum yang sering digunakan oleh siswa yang memiliki tingkat kebersihan yang masih dapat dimaklumi atau secara umum sudah dapat dikatakan baik. Walaupun begitu, masih saja ditemukan lokasi dengan tingkat kebersihan yang cukup memprihatinkan, yakni toilet siswa serta beberapa ruangan yang tampak kurang terawat dikarenakan jarang digunakan. Namun secara keseluruhan, yakni ruangan-ruangan dengan tingkat aktivitas yang cukup tinggi jelas memiliki tingkat kebersihan yang baik.

Untuk masalah sanitasi, SMK Muhammadiyah 1 Semarang juga memperhatikan masalah ini, terbukti dengan adanya sirkulasi udara di setiap ruangan di sekolah ini yang ditunjukkan oleh ventilasi udara berupa jendela-jendela, adanya saluran pembuangan air, toilet, tempat pembuangan sampah, dll.

Jalan penghubung dengan SMK Muhammadiyah 1 Semarang, antara lain meliputi ruas jalan utama yaitu jalan Indraprasta yang tepat berada di

depan sekolah atau arah Selatan dari sekolah. Ruas jalan utama ini merupakan jalan satu arah dari daerah Kalibanteng dan sekitarnya. Tepat di sebelah Barat gedung sekolah, terdapat ruas jalan kecil, yaitu jalan Sadewa. Ruas jalan Indraprasta ini adalah jalur pemberangkatan menuju ke sekolah, sedangkan jalur pulang dari sekolah mengikuti ruas jalan Indraprasta dengan jalur satu arah.

Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah masyarakat dari golongan pedagang dan pegawai swasta, yang sebagian besar adalah masyarakat industri. Hal ini ditunjukkan dengan adanya banyak perkantoran dan pedagang di sekitar kawasan SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

2.3 Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Semarang secara umum sudah begitu memadai. Di sekolah tersebut sudah ada laboratorium/ruang praktik untuk masing-masing jurusan seperti Laboratorium Akuntansi, Multimedia, dan Business Centre. Alat-alat penunjang untuk masing-masing jurusan pun cukup lengkap. Hanya ada yang kurang untuk beberapa materi tertentu. Adapun fasilitas yang ada antara lain:

2.3.1 Ruang kepala sekolah

Ruangan ini merupakan ruangan khusus yang disediakan oleh pihak sekolah untuk kepala sekolah. Di dalam ruangan ini terpampang banyak piala kemenangan yang diperoleh dari berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Kuantitas ruangan itu sendiri hanya terdapat 1 (satu) ruang. Kualitas dari ruang kepala sekolah tersebut bersih dan cukup luas.

2.3.2 Ruang guru

Ruangan ini merupakan ruangan pribadi seluruh guru mata pelajaran. Di dalam ruangan ini disediakan banyak meja yang memang sebagai tempat kerja setiap guru mata pelajaran yang berjumlah sekitar 20 rang. Selain itu, fasilitas seperti komputer, media pembelajaran, serta berbagai jadwal mengajar masing-masing guru mata pelajaran juga terpampang di ruang

tersebut. Kuantitas ruang guru itu sendiri terdapat 1 (satu) ruangan yang besarnya seperti 2 kelas yang bersih.

2.3.3 Ruang Tata Usaha

Ruang TU ini merupakan ruangan yang digunakan untuk menyimpan dokumen-dokumen sekolah. Ruang ini mempunyai kuantitas 1 ruang, dengan kualitas ruang yang cukup bersih meskipun sempit.

2.3.4 Ruang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)/Ortom

Sekolah menyediakan ruang IPM ini untuk melatih serta mendukung kegiatan siswa dalam berorganisasi. Kuantitas ruang tersebut hanya 1 (satu) ruang, dengan kualitas ruangan yang cukup terawat.

2.3.5 Ruang BKK (Balai Kerja Khusus)

Ruang BKK merupakan ruang keterampilan khusus yang disediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung kegiatan siswa dalam mengembangkan bakat untuk berkarya. Kuantitas ruang tersebut hanya 1 (satu) ruang, dengan kondisi yang cukup terawat.

2.3.6 Ruang musik/Kesenian

Adanya ruang musik di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini mempunyai nilai plus/tambah bagi sekolah, karena peralatannya yang lumayan lengkap. Kondisi ruang musik di sekolah tersebut hanya 1 (ruang), dengan kualitas ruang yang kurang terawat, sempit, serta kurang bersih.

2.3.7 Business Centre (Koperasi)

Koperasi sekolah ini merupakan tempat yang menyediakan keperluan siswa, seperti alat-alat tulis, berbagai jajan, dengan harga yang tergolong miring (murah). Ruang ini juga berfungsi sebagai tempat praktik untuk siswa-siswi dari jurusan Akuntansi dan Pemasaran untuk menerapkan ilmu/teori yang mereka dapat didalam kelas. Kuantitas ruangan ini hanya ada 1 ruang, dengan kualitas ruang yang cukup bersih dan memadai.

2.3.8 Masjid

Masjid Taqwa merupakan masjid yang berada dalam lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Masjid ini biasa digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya shalat berjamaah untuk para siswa dan guru.

Kuantitas ruang musholla ini berjumlah 1 ruang, dengan kualitas ruang yang cukup bersih.

2.3.9 Ruang BK

Ruang ini merupakan ruang khusus yang digunakan untuk memberikan bimbingan secara pribadi bagi siswa yang mengalami masalah. Kuantitas ruang konseling ini cuma terdapat 1 (satu) ruang, dengan kualitas ruang yang cukup bersih, namun tidak terlalu luas.

2.3.10 Perpustakaan

Keadaan perpustakaan di sekolah ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelengkapan dari berbagai macam buku, baik itu buku pelajaran, majalah, surat kabar, kliping, dan lain sebagainya. Kuantitas ruang perpustakaan itu sendiri cukup terdapat 1 (satu) ruang, dengan kualitas ruang yang cukup bersih, tenang, serta penataan buku yang teratur membuat ruang buku ini terlihat terawat dan enak dipandang.

2.3.11 Laboratorium Akuntansi dan Pemasaran

Laboratorium Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini merupakan laboratorium yang khusus digunakan untuk siswa-siswi dari jurusan Akuntansi. Dalam ruangan ini peralatan yang mendukung proses pembelajaran cukup lengkap. Kuantitas dari pada ruang laboratorium itu sendiri hanya terdapat 1 (satu) ruang, dengan kuantitas ruang cukup bersih, serta teratur.

2.3.12 Lapangan Upacara

Lapangan upacara ini selalu digunakan untuk acara upacara setiap hari Senin, maupun pada hari-hari tertentu. Kuantitas lapangan ini cukup terdapat 1 lapangan, dengan kualitas yang cukup luas, dan bersih. Lapangan ini digunakan untuk upacara bendera dan kegiatan Pramuka.

2.3.13 WC siswa

WC siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini cukup bersih. Kuantitas wc itu sendiri terdapat 4 ruang yang letaknya berada di sebelah tangga lantai 1. Namun penerangan di WC sudah rusak, sehingga terlihat gelap.

2.3.14 Kantin

Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini menyediakan kantin sekolah untuk para siswa ketika jam istirahat tiba. Di kantin itu, menjual berbagai macam jajan dengan harga yang cukup murah. Kuantitas kantin tersebut jumlahnya cukup banyak yakni 3, dengan kualitas kantin yang cukup bersih.

2.3.15 Bengkel Komputer

Bengkel komputer merupakan ruang untuk praktik siswa dalam mata pelajaran TIK. Kuantitas ruangan ini hanya satu ruang yang letaknya berada di dalam ruang perpustakaan. Sedangkan kualitas ruang tersebut cukup baik, bersih, walaupun sempit, namun komputer yang digunakan cukup banyak.

2.3.16 Laboratorium Animasi

Laboratorium Animasi merupakan ruang praktik yang diperuntukkan bagi siswa-siswi dari jurusan Animasi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori yang mereka dapatkan selama di ruang kelas. Kuantitas ruangan ini adalah 1 kelas besar yang terletak di lantai 3. Sedangkan kualitasnya cukup bersih, rapi, dan terawat.

2.3.17 Laboratorium Bahasa

Adanya laborarorium Bahasa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang ini merupakan laboratorium yang digunakan untuk seluruh siswa-siswi dari semua jurusan. Dalam ruangan ini peralatan yang mendukung proses pembelajaran cukup lengkap. Kuantitas dari pada ruang laboratorium itu sendiri hanya terdapat 1 (satu) ruang, dengan kuantitas ruang cukup bersih, serta teratur.

2.4 Penggunaan Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah kampus yang gedungnya digunakan bersama dengan SMP Muhammadiyah. Sekolah ini terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas yang menunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi dan lain-lain. Gedung terdiri dari tiga lantai, untuk lantai satu digunakan untuk ruang TU, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tamu, Business Center (BC), ruang IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah),

dan toilet berada di bagian pojok bawah tangga. Pada lantai dua digunakan untuk ruang BK, perpustakaan, ruang kelas yaitu kelas X dan XI dengan jurusan akuntansi dan animasi, serta kelas XII jurusan akuntansi, animasi, dan pemasaran. Sementara lantai tiga digunakan untuk laboratorium akuntansi, laboratorium animasi, dan laboratorium komputer.

Penggunaan ruang siswa di SMK Muhammadiyah 1, tidak ada pergantian kelas pagi atau kelas siang. Untuk hari-hari biasa, pembelajaran dimulai dari pukul 06.45 sampai 15.15, sedangkan untuk bulan Ramadhan, pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 13.30.

2.5 Keadaan Guru dan Siswa

2.5.1 Jumlah Guru dan sebarannya menurut kelompok Mata Pelajaran

(Terlampir)

2.5.2 Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas

(Terlampir)

2.6 Interaksi Sosial Antara Personal

2.6.1 Interaksi Sosial antara Kepala Sekolah dan Guru

Interaksi sosial atau hubungan antara kepala sekolah dengan guru di SMK Muhammadiyah 1 Semarang saling mendukung, saling menghormati, dan saling menghargai. Mereka seperti teman dan saudara sendiri apabila sedang bersama, akan tetapi sebagai kepala sekolah dengan guru tetap mempunyai batasan.

Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang merupakan leader bagi guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat dijadikan sebagai contoh yang baik dalam sikap dan tingkah laku. Dalam kegiatan sehari-hari mereka selalu bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah yang timbul di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Apabila ada yang melakukan kesalahan mereka saling mengingatkan dengan cara yang baik dan sopan.

2.6.2 Interaksi Sosial antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMK Muhammadiyah 1 Semarang juga sangat baik. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan. Mereka saling membantu apabila terdapat salah satu guru yang sedang mengalami masalah, saling melengkapi satu sama lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sarana prasarana, kewirausahaan dan kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Keeratan ini juga terlihat kala guru menyambut siswa di halaman depan yang kemudian direspon baik oleh siswa.

2.6.3 Interaksi Sosial antara Siswa dengan Siswa

Interaksi antarsiswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik. Mereka menjaga keakraban satu sama lain, misalnya dengan cara bersenda gurau pada saat jam istirahat yang tidak sampai menimbulkan pertengkaran. Menurut pengamatan kami, tidak terdapat unsur senioritas pada siswa kelas XII terhadap siswa kelas XI ataupun siswa kelas X. Begitu pula pada kelas XI terhadap kelas X. Pada saat jam istirahat tiba, antarsiswa saling mengobrol dan bercanda di sekitar lingkup kelas. Pada saat jadwal shalat Dhuha dan Dhuhur berjamaah pun tidak tampak adanya unsur senioritas.

2.6.4 Interaksi Sosial antara Guru dengan Siswa

Interaksi sosial antara guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat dikatakan sudah baik. Mereka saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama berusaha menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Mereka juga bersama-sama untuk menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2.7 Tata Tertib dan Pelaksanaannya

(Terlampir)

2.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi

2.8.1 Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang

(Terlampir)

2.8.2 Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan intra, dan Ekstrakurikuler

a. Struktur Organisasi OSIS

b. Struktur Organisasi Pramuka

2.8.3 Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

a. Kalender Pendidikan

(Terlampir)

b. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

(Terlampir)

BAB III PENUTUP

3.1 Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL 1 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, maka penyusun memperoleh simpulan:

1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat tercapai secara maksimal di SMK Muhammadiyah 1 Semarang apabila sarana dan prasarana penunjang pendidikan dapat terpenuhi serta adanya tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan KBM antara lain harus dapat mengetahui dan memahami kurikulum, menyusun rencana pembelajaran (RPP), Prota, Promes, dan menyusun pedoman penilaian yang dikembangkan dari silabus. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya semakin baik.

3.2 Saran

Mahasiswa PPL 1 Universitas Negeri Semarang menyarankan kepada pihak SMK Muhammadiyah 1 Semarang agar bekerja secara maksimal dalam memenuhi sarana dan prasarana penunjang pendidikan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Misalnya pemenuhan dan pembaharuan buku-buku bacaan terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat semakin menumbuhkan minat baca siswa. Variasi pembelajaran dibuat lebih variatif agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

REFLEKSİDİR

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Rahma Yunita Isdaryati
NIM : 2201409026
Prodi / Jurusan : Pend. Bahasa Inggris / Bahasa Inggris
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Aji Sasmito,S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktek lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Program ini wajib bagi mahasiswa Unnes yang telah menempuh minimal 110 SKS. PPL hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan. Sesuai dengan keputusan rektor, PPL kali ini mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan tempat praktek mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II yang dimulai 30 Juli 2012 dan berakhir 26 Oktober 2012. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kali ini, jumlah guru praktikan SMK Muhammadiyah 1 Semarang berjumlah 11 mahasiswa yang terbagi atas tiga berasal dari jurusan bahasa inggris, 2 mahasiswa jurusan matematika, 2 mahasiswa jurusan bahasa arab, 2 mahasiswa jurusan bahasa jawa, dan 2 mahasiswa jurusan ekonomi.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sesuai dengan program studi yang ditempuh praktikan mengambil mata pelajaran bahasa inggris pada program PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Sama halnya proses pembelajaran di mata pelajaran lain, proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan.

Pada dasarnya kekuatan pembelajaran bahasa Inggris terletak pada cakupan materi yang sangat luas sehingga dapat dibahas dan didiskusikan bersama karena belajar bahasa Inggris bukan hanya sekedar belajar struktur tata bahasanya saja. Dalam pembelajaran ini, siswa juga dapat mengaplikasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang diantaranya sebagian siswa menganggap bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit. Banyak ditemukan sejumlah siswa yang masih merasa minder dan cenderung tidak aktif saat dikelas. Banyak ditemukan kesalahan penerapan struktur bahasa dan pengucapan dalam perakapan sehari-hari. Selain itu

kebiasaan berkomunikasi siswa dirumah dalam bahasa jawa, cenderung membuat siswa kurang bisa menguasai kosa kata baru.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah berbasis muhammadiyah namun tetap berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional. Para Guru dan seluruh staf di SMK Muhammadiyah 1 Semarang bekerja secara profesional serta terdukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tersedia tiga ruang laboratorium yang disesuaikan dengan program keahlian yang dibuka oleh SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Laboratorium-laboratorium tersebut antara lain laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium akuntansi. Selain itu terdapat pula sebuah masjid yang biasanya digunakan sebagai sarana beribadah bagi siswa dan guru untuk menjalankan sholat dhuha dan dzuhur secara berjamaah. .

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat bekerja sama dengan baik. Guru pamong dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya dan disiplin, serta berorientasi pada kesuksesan pelaksanaan PPL.

Peran penting dosen pembimbing adalah kunci utama keberhasilan mahasiswa melaksanakan PPL I. Beliau lah yang memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk bisa melaksanakan kegiatan mengajar maupun dalam penyusunan RPP dengan baik. Koordinasi yang baik terhadap para mahasiswa dan juga sekolah dapat mewujudkan hubungan yang baik antara mahasiswa dan sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik, guru berperan sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka kurang berminat untuk menggunakan bahasa inggris setiap kali disuruh maju kedepan untuk mencoba berdialog “introducing” dengan temannya. Komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa kurang begitu baik sehingga atmosfer didalam kelas tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

5. Kemampuan praktikan

Sebagai mahasiswa kependidikan, praktikan telah mendapatkan pengenalan tentang sekolah, baik dalam hal belajar mengajar, para guru dan karyawan maupun lingkungan sekolah. Kegiatan PPL I ini praktikan mencoba untuk dapat mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang tidak pernah dapatkan selama di bangku kuliah sehingga praktikan dapat mengembangkan diri untuk menjadi pengajar yang profesional. Dalam kegiatan belajar mengajar sendiri, mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memberikan pelajaran sebab banyak siswa yang lebih suka ngobrol sendiri dan kurang berminat untuk menggunakan bahasa inggris saat diminta praktik berdialog dengan teman di depan kelas.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris memberikan contoh metode-metode pengajaran dalam seluruh aspek bahasa yang meliputi listening, speaking, reading dan writing. Mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk mengamati sehingga mahasiswa dapat mengambil sisi positifnya untuk menambah wawasan dalam bidang pengajaran. Setelah mengikuti PPL 1, mahasiswa bisa lebih mengetahui konsep mengajar apa yang paling tepat diterapkan saat berada di kelas nanti saat PPL 2. Selain itu, saya sebagai mahasiswa praktikan juga bisa memahami karakter siswa dan mengetahui bagaimana cara mengatasi siswa untuk lebih bisa berpartisipasi atau turut aktif saat di kelas.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

- Sekolah Latihan

Peningkatan sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif sehingga SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat berkembang dengan pesat di seluruh bidang seperti pemanfaatan laboratorium, business center, ruangan kosong lainnya serta pengadaan buku di perpustakaan.

- Unnes

Persiapan pelaksanaan PPL serta koordinasi dengan sekolah tempat latihan harus dibenahi seperti pembagian dosen pembimbing yang ditujukan kepada mahasiswa harus ada koordinasi antara pihak PPL dan jurusan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemlotingan dosen pembimbing. Prosedur pelayanan harus dilakukan secara matang agar tercipta kenyamanan bagi mahasiswa dan penyelenggara PPL

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Aji Sasmito, SPd
NIP 1107 8409 1070439

Rahma Yunita Isdaryati
NIM 2201409026

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Anif Maghfur
Nim : 2201409068
Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Lukman Hakim, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Berdasarkan ketentuan umum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, maka yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam pelaksanaannya, PPL mahasiswa Universitas Negeri Semarang terbagi atas 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang, maka praktikan ditempatkan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli-20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Selama kurang lebih 2 minggu, praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Muhammadiyah 1 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal-hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan ampu adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris untuk tingkat SMK adalah lanjutan dari pembelajaran bahasa Inggris yang telah diperoleh siswa pada jenjang pendidikan sebelumnya sehingga para siswa SMK setidaknya sudah memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai bahasa Inggris yang sudah tidak asing lagi

bagi seluruh siswa SMK. Selain itu mata pelajaran bahasa Inggris juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UN sehingga membuat para siswa lebih termotivasi untuk bisa menguasai bahasa Inggris.

Kelemahan mata pelajaran bahasa Inggris adalah kebanyakan siswa menganggap bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit. Anggapan inilah yang membuat siswa menjadi kurang antusias terhadap mata pelajaran bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan yang sangat signifikan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris baik dari sisi kosakata, struktur bahasa, dan cara pengucapannya membuat siswa menjadi kesulitan untuk bisa menguasai bahasa Inggris. Selain itu bahasa Inggris juga bukan merupakan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga sarana pembelajaran dan latihan berbahasa Inggris hanya terbatas ketika berada di dalam kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup memadai. Media pembelajaran yang berbasis IT seperti LCD dan Tape Recorder sudah tersedia dan dapat digunakan untuk KBM. Namun kuantitasnya yang belum memadai membuat para guru harus bergantian jika ingin menggunakannya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat bekerja sama dengan baik serta senantiasa membimbing para mahasiswa praktikan. Guru pamong dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya secara baik dan disiplin, serta berorientasi pada kesuksesan pelaksanaan PPL. Sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL 1 dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah baik, guru berperan sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka. SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah berbasis Islam yang mengajarkan siswanya tentang ilmu pengetahuan dan ilmu agama secara berimbang. Sebelum memulai pelajaran para guru terlebih dahulu berdoa dan memberikan ceramah keagamaan agar setiap kegiatan yang dilakukan senantiasa diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Diskusi dan tanya jawab sering digunakan sehingga tercipta komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang membuat atmosfer kelas menjadi sangat nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menjelaskan materi, guru juga memberikan contoh yang nyata berdasarkan peristiwa aktual dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa pendidikan bahasa Inggris. Sebagai mahasiswa kependidikan, praktikan sedikit banyak telah mendapatkan teori tentang pendidikan maupun pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan PPL I ini

praktikan mencoba untuk menerapkan serta mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang praktikan tidak dapatkan di bangku kuliah sehingga praktikan dapat mengembangkan diri untuk menjadi pengajar yang profesional.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak teori maupun metode pembelajaran yang telah praktikan dapatkan dalam kegiatan perkuliahan yang telah praktikan tempuh. Pada dasarnya metode tersebut mempunyai tujuan yang baik dalam pembelajaran. Setelah praktikan melaksanakan PPL 1, praktikan menjadi lebih tahu bahwa tidak semua teori maupun metode pembelajaran dapat digunakan. Praktikan harus bisa memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran yang paling efektif untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Nilai tambah lainnya yang praktikan dapatkan adalah ilmu agama dan ilmu pengetahuan harus diajarkan secara berimbang.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Ø Sekolah Latihan

Peningkatan sarana dan prasarana terutama dari segi kuantitas perlu dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif sehingga SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat berkembang dengan pesat di seluruh bidang.

Ø Unnes

Persiapan pelaksanaan PPL serta koordinasi dengan sekolah tempat latihan harus dibenahi dan dilakukan secara matang agar tercipta kenyamanan bagi mahasiswa dan penyelenggara PPL.

Demikianlah refleksi yang dapat praktikan tulis sebagai salah satu unsur dalam pembuatan laporan PPL I. Semoga dapat menjadi koreksi bagi kita semua.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Lukman Hakim, S.Pd
NIP 11077202922246

Anif Maghfur
NIM 2201409068

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Rio Luhung Pribadi
NIM : 2201409116
Prodi / Jurusan : Pend. Bahasa Inggris
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Aji Sasmito, SPd
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk dapat terjun langsung di sekolah menerapkan ilmu yang telah mereka dapat selama belajar beberapa semester. Salah satu tujuan dari PPL itu sendiri adalah untuk membentuk mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya.

Pada tanggal 30 Juli 2012, 11 mahasiswa UNNES dari berbagai jurusan ditempatkan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang untuk melaksanakan PPL. Mahasiswa diharapkan tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk dapat belajar banyak hal dan memperoleh pengalaman secara nyata. Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL I yang diadakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012, dan PPL II yang diadakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I meliputi observasi kondisi sekolah dan kegiatan PPL II yaitu pratik mengajar di sekolah praktikan.

Setelah melaksanakan PPL I di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, praktikan mencoba merefleksikan pelaksanaan PPL I antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

• Kekuatan

Pembelajaran bahasa Inggris pada umumnya telah dimulai sejak bangku Sekolah Dasar, sehingga pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMK merupakan lanjutan dari pembelajaran sebelumnya di tingkat SD dan SMP. Dengan demikian siswa telah memiliki modal atau dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMK. Paling tidak secara teori mereka telah mengenal dasar-dasar pelajaran bahasa Inggris meskipun dalam kenyataannya yang terjadi pada setiap individu peserta didik berbeda-beda.

• Kelemahan

Pertama, yaitu adanya anggapan bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit. Kepercayaan yang demikianlah yang menjadikan kurangnya niat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu juga banyak guru yang membawakan pelajaran tersebut dengan metode lama sehingga dianggap kurang efektif.

Kedua, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang jauh berbeda dengan bahasa Indonesia Sehingga siswa harus dengan rajin menghafal kosa kata dalam bahasa Inggris dan memeberanikan diri untuk berbicara dengan bahasa

inggris. Selain itu juga jarang digunakan sebagai bahasa percakapan sehari-hari sehingga siswa hanya belajar bahasa Inggris di ruang kelas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup memadai. Sarana mendasar seperti media pembelajaran telah ada walaupun kadang terdapat beberapa sarana pendukung yang kurang berfungsi dengan baik, entah itu dari efektifitas penggunaannya ataupun fungsinya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat bekerja sama dengan baik serta berkenan membimbing para mahasiswa praktikan. Guru pamong dapat melaksanakan tugas dan wewenangnya secara baik dan disiplin, serta berorientasi pada kesuksesan pelaksanaan PPL.

Peran penting dosen pembimbing adalah kunci utama keberhasilan mahasiswa melaksanakan PPL I. Beliau lah yang membawa dan mengenalkan mahasiswa pertama kali kepada lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Koordinasinya yang baik terhadap para mahasiswa dan juga sekolah mewujudkan hubungan yang baik antara mahasiswa dan sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah baik, guru berperan sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Terdapat komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga menciptakan atmosfer yang nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan praktikan

Sebagai mahasiswa kependidikan, praktikan sedikit banyak telah mendapatkan teori tentang pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan PPL I ini praktikan mencoba untuk dapat mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang mereka tidak dapatkan di bangku kuliah sehingga praktikan dapat mengembangkan diri untuk menjadi pengajar yang profesional.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris memberikan contoh metode-metode pengajaran dalam seluruh aspek bahasa yang meliputi listening, speaking, reading dan writing. Mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk mengamati sehingga mahasiswa dapat mengambil sisi positifnya untuk menambah wawasan dalam bidang pengajaran.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

- Sekolah Latihan

Peningkatan sarana dan prasarana perlu dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif sehingga SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat berkembang dengan pesat di seluruh bidang.

- Unnes

Persiapan pelaksanaan PPL serta koordinasi dengan sekolah tempat latihan harus dibenahi dan dilakukan secara matang agar tercipta kenyamanan bagi mahasiswa dan penyelenggara PPL.

Demikianlah refleksi yang dapat praktikan tulis sebagai salah satu unsur dalam pembuatan laporan PPL I. Semoga dapat menjadi koreksi bagi kita semua.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Aji Sasmito, SPd
NIP 1107 8409 1070439

Rio Luhung Pribadi
NIM 2201409116

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Nikken Derek Saputri
NIM : 2601409055
Prodi / Jurusan : PBSJ/BSJ
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Dwi Kartika Sulistyorini, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang bagi mahasiswa yang menempuh program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program PPL ini berkaitan dengan aktivitas kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan atau sekolah praktikan. Sesuai dengan keutusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II yang dimulai 30 Juli 2012 dan berakhir 20 Oktober 2012.

Program PPL ini dilaksanakan sebagai wujud latihan penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu Program PPL memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan keterampilan praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan dijalani oleh mahasiswa praktikan yaitu menjadi seorang tenaga kependidikan.

PPL I dilaksanakan sejak mahasiswa pertama kali diterjunkan di sekolah praktik, yaitu 30 Juli 2012 dan berakhir 11 Agustus 2012. Pada proses tersebut praktikan diwajibkan melakukan observasi yang meliputi kondisi fisik maupun nonfisik SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai pengenalan sebelum kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal-hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat mengenai tanggapan praktikan secara umum terkait dengan pelaksanaan pembelajaran baha Jawa di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sesuai dengan program studi yang ditempuh praktikan mengambil mata pelajaran bahasa Jawa pada program PPL di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Sama halnya proses pembelajaran di mata pelajaran lain, proses pembelajaran bahasa Jawa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan.

Pada dasarnya kekuatan pembelajaran bahasa Jawa terletak pada cakupan materi yang luas sehingga dapat dibahas dan disiskusikan bersama karena belajar bahasa Jawa bukan hanya sekedar belajar struktur tata bahasanya saja. Dalam pembelajaran ini, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan unggah-ungguh.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang diantaranya sebagian siswa menganggap bahasa Jawa adalah pelajaran yang sulit. Banyak ditemukan kesalahan penerapan unggah-ungguh basa dalam perakapan sehari-hari. Selain itu kebiasaan siswa dalam berkomunikasi di rumah dengan bahasa Jawa membuat mereka memiliki perbendaharaan kata yang masih kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Para Guru dan seluruh staf di SMK Muhammadiyah 1 Semarang bekerja secara profesional serta terdukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tersedia tiga ruang laboratorium yang disesuaikan dengan program keahlian yang dibuka oleh SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Laboratorium-laboratorium tersebut antara lain laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium akutansi. Selain itu terdapat pula sebuah masjid yang dapat digunakan sebagai sarana beribadah bagi siswa dan guru. Siswa juga diberi fasilitas berupa area hotspot sehingga dapat mengakses informasi dengan cepat.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pamong yang bernama Dwi Kartika, S.Pd. Beliau adalah guru yang mengampu pelajaran bahasa Jawa kelas X, XI dan IX. Dalam pelaksanaan PPL beliau tidak segan-segan berbagi pengalaman mengajar dan memberi masukan tentang bagaimana mengajar bahasa Jawa khususnya menghadapi peserta didik yang masing-masing memiliki keunikan. Pengalaman mengajarnya juga sudah tidak diragukan lagi, kurang lebih sudah 10 tahun Ibu Tika menjadi tenaga pendidik. Di dalam kelas beliau selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat kerasan mengikuti pelajaran.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Mujimin, S.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Dalam pelaksanaan PPL beliau sangat membantu praktikan dalam menghadapi kesulitan dan selalu memberi masukan-masukan yang positif bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pada dasarnya kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik, khususnya pembelajaran bahasa Jawa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, pembelajaran bahasa Jawa yang dilakukan oleh Ibu Dwi Kartika sudah baik. Dalam pembelajaran tersebut tercipta suasana yang menyenangkan dan sudah mampu mengaktifkan peserta didik. Namun, sebagian besar pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa Jawa, seperti mengadakan praktik terhadap materi-materi yang sekiranya perlu dipraktikkan supaya lebih mudah dimengerti oleh siswa.

5. Kemampuan praktikan

Dalam hal ini praktikan menyadari belum mempunyai kemampuan yang cukup dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Untuk itu praktikan membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar

mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan siswa perlu dibina dengan baik supaya dapat saling bersinergi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Program PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu terhitung dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari program tersebut praktikan melakukan observasi tentang segala hal yang berkaitan dengan sekolah praktik serta bagaimana proses belajar dan mengajar berlangsung. Dari observasi tersebut praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi PPL 2.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah latihan, perlu adanya penambahan dan pembaruan koleksi buku di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa serta menambah pengetahuan siswa. Disamping itu pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi untuk lebih ditingkatkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sedangkan saran bagi Unnes, hendaknya menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dwi Kartika, S.Pd
NIP 1107 75 1 882038

Nikken Derek Saputri
NIM 2601409055

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Ayu Septianawati
NIM : 2601409112
Prodi / Jurusan : PBSJ/BSJ
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Dwi Kartika Sulistyorini, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan melatih mahasiswa kependidikan untuk menjadi seorang guru yang profesional di lapangan. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 memiliki beban 2 sks, sedangkan PPL 2 memiliki beban 4 sks. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Sementara pada PPL 2, mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam KBM.

Kegiatan PPL ini berlangsung di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang beralamatkan di Jl. Indraprasta 37 Semarang. Selama PPL 1 mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus, praktikan melakukan observasi untuk mengetahui seluk beluk sekolah latihan. Praktikan juga beradaptasi dengan lingkungan sekolah guna pengenalan lebih mendalam terhadap sekolah latihan sebelum PPL 2. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL 1. Terutama yang terkait dengan bidang yang praktikan tekuni yaitu Bahasa Jawa. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam kegiatan PPL 1 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, praktikan melakukan observasi terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Proses KBM Bahasa Jawa di SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki kekuatan dan kelemahan seperti pelajaran lain.

Kekuatan dalam pembelajaran terletak pada cakupan materi yang luas yang dapat didiskusikan secara bersama karena belajar Bahasa Jawa bukan hanya belajar struktur tata bahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, siswa juga dapat mempelajari berbagai kebudayaan Jawa dan unggah-ungguh.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa diantaranya sebagian siswa menganggap Bahasa Jawa pelajaran yang sulit. Mereka juga berasumsi bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa membosankan dan membuat mengantuk. Adanya beberapa siswa yang bukan berasal dari Jawa Tengah (misal: Jawa Barat, Jakarta), membuat guru bekerja ekstra dalam setiap KBM.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah kejuruan yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah. Para guru dan semua stafnya bekerja secara profesional. Hal tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki ruang

perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium akuntansi, laboratorium bahasa, dan bussiness centre. Selain itu juga terdapat masjid yang sering digunakan untuk beribadah secara berjamaah bagi siswa dan para guru. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL adalah Ibu Dwi Kartika Sulityorini, S.Pd. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Guru pamong juga berasal dari keluarga yang menggeluti budaya Jawa. Hal tersebut tidak mengherankan apabila beliau sangat menguasai materi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi sebab sudah mengajar di sekolah latihan selama 12 tahun.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh. Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran, beliau sangat memperhatikan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Mujimin, S.Pd. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing praktikan, dosen pembimbing sering membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas sebagian besar berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif yaitu metode ceramah dan penugasan. Meski siswa dapat memahami materi dengan baik, tetapi diharapkan adanya variasi pembelajaran sehingga tidak monoton dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan diri praktikan sebelum mengikuti kegiatan PPL 1 belum terlalu maksimal. Praktikan memang sudah menguasai beberapa teori tentang pembelajaran di bangku kuliah. Akan tetapi, praktikan belum pernah merasakan untuk praktek di lapangan secara langsung. Praktikan masih perlu banyak belajar untuk memenuhi kriteria seorang guru yang profesional. Seorang guru profesional hendaknya memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL 1 ini, diharapkan praktikan dapat memenuhi empat kompetensi tersebut.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan tambahan ilmu tentang pembelajaran. Ternyata untuk menjadi seorang guru itu bukan hal mudah dan memerlukan proses. Ada beberapa ketrampilan yang harus dimiliki seorang

guru. Diantaranya seorang guru harus mampu membuka dan menutup pelajaran dengan baik. Komunikasi yang terjalin baik antara guru dan siswa juga akan menunjang situasi pembelajaran. Seorang guru hendaknya juga mampu menguasai metode pembelajaran, variasi pembelajaran, dan mengkondisikan situasi belajar.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan dari praktikan bagi sekolah latihan adalah sebagai berikut.

Sebaiknya perlu ada penambahan dan pembaharuan koleksi buku di perpustakaan. Terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga siswa dapat menambah khasanah budaya Jawa. Siswa juga dapat menjadikannya sebagai buku referensi. Disamping itu, diperlukan pula peningkatan media pembelajaran yang berbasis teknologi guna menunjang KBM di sekolah.

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes adalah sebagai berikut.

- a. Sistem pemlotingan tempat PPL yang masih baru memerlukan peningkatan mutu agar ke depannya semakin baik.
- b. Pemlotingan dosen pembimbing harap diteliti ulang sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam pemlotingan.
- c. Kerjasama yang terjalin antara Unnes dan sekolah latihan lebih dijaga agar kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Sekolah latihan yang menjadi tempat kegiatan PPL hendaknya mendapat penghargaan yang pantas dari Unnes.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dwi Kartika Sulistyorini, S.Pd
NIP 1107 75 1 882038

Ayu Septianawati
NIM 2601409112

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Chilaku Dhikri
NIM : 2701409015
Prodi / Jurusan : Pend. Bahasa Arab / BSA
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Moh. Rifa'i, M.SI
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berupa orientasi dan observasi sekolah latihan, sedangkan PPL 2 berupa latihan mandiri mahasiswa praktikan. Dari kegiatan PPL 1, diperoleh data sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional. Sekarang ini, bahasa Arab tidak hanya digunakan dan dipahami oleh penduduk jazirah Arab, tetapi juga penduduk di berbagai negara selain negara Arab. Di negara Indonesia sendiri, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang populer di kalangan masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah pemeluk agama islam, dan bahasa Arab dianggap sebagai bahasa agama Islam, karena pedoman yang ada dalam Islam menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, tidak sedikit masyarakat Indonesia mempelajarinya. Bahkan, sekarang banyak sekali terdapat sekolah yang memberikan mata pelajaran bahasas Arab kepada para siswanya. SMK Muhammadiyah 1 Semarang memberikan mata pelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar para siswanya mampu memahami isi kandungan Al Qur'an sebagai pedoman pemeluk agama Islam.

b. Kelemahan

Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami. Hal ini menyebabkan banyak orang yang tidak tertarik untuk mempelajarinya. Bahasa Arab juga dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat.

Mereka cenderung beranggapan bahwa belajar bahasa Arab tidak memiliki prospek pekerjaan yang bagus bagi lulusannya. Sehingga, pembelajaran bahasa Arab cenderung memiliki sedikit peminat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah memadai. Walaupun lahan yang dimiliki tidak terlalu luas, namun jumlah ruangan yang dibutuhkan tersedia untuk semua guru dan para siswa. Di beberapa ruangan juga terdapat Air Conditioner (AC) yang membuat nyaman guru dan para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa, terdapat speaker sound yang sangat membantu dalam proses pembelajaran bahasa. Alat tersebut digunakan untuk pembelajaran kemahiran istima' (menyimak). Selain speaker sound, terdapat juga LCD. Alat ini membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran yang berbentuk slide atau video. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Guru bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam mata pelajaran yang diampunya. Beliau mampu bersabar memberikan materi bahasa Arab dengan baik kepada para siswa yang berbeda latar belakang pendidikannya. Beliau juga kerap menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa tidak jenuh mengikuti proses pembelajaran.

b. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing sangat memperhatikan praktikan. Beliau kerap menanyakan bagaimana keadaan praktikan di saat mengikuti PPL. Beliau juga memberikan arahan kepada praktikan tentang bagaimana menjadi pengajar yang baik, agar praktikan bisa menerapkan di saat latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Semarang berlangsung sangat disiplin. Setiap hari selama bulan Ramadhan, proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai dengan 13.30 WIB. Proses pembelajaran selalu dimulai dengan berdoa bersama. Setiap siswa yang terlambat mendapat hukuman.

Setiap mata pelajaran diampu oleh para guru yang berkompeten di bidangnya. Proses pembelajaran ditunjang dengan beberapa laboratorium yang dimiliki sekolah, yaitu laboratorium akuntansi, animasi, bahasa dan komputer. Sarana tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas karena para siswa dapat mempraktekan sendiri materi yang diberikan di tempat-tempat tersebut.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan dan kemampuan yang terbatas untuk melaksanakan pembelajaran yang maksimal. Tapi dengan bantuan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, semoga dalam praktik ke depannya menjadi lebih baik lagi.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL 1 yang telah dilaksanakan menambah pengalaman kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya. PPL 1 juga menjadi pedoman bagi praktikan untuk melaksanakan praktek mandiri. Praktikan menjadi tahu metode dan teknik pembelajaran yang sebaiknya digunakan pada saat praktek mandiri karena sudah mengetahui keadaan siswa pada saat PPL 1.

Selain itu, PPL 1 membuat praktikan lebih memahami lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang beserta semua guru dan karyawannya. Hal ini sangat membantu praktikan untuk melaksanakan praktek mandiri pada PPL 2 nanti.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

a. Saran Bagi Sekolah Latihan

SMK Muhammadiyah 1 Semarang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Saran yang ingin praktikan sampaikan agar sekolah melengkapi fasilitas agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan kondusif.

b. Saran Bagi Unnes

saran yang dapat praktikan berikan yaitu koordinasi pihak UPT dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama. Praktikan juga menyarankan agar Unnes menempatkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan, serta mempertimbangkan dalam penempatan praktikan di sekolah latihan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Moh. Rifa'i, M.Si
NBM 1098361

Chilaku Dhikri
NIM 2701409015

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Sri Jumiati
NIM : 2701409022
Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : FBS
Guru Pamong : Moh. Rifa'i, M.Si
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan jenjang sarjana. Kegiatan PPL merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa praktikan untuk mendapatkan pengalaman belajar sebagai guru di sekolah latihan. Kegiatan PPL dibagi atas dua periode yaitu PPL I dan PPI II. PPL I hanya berisi orientasi dan observasi sekolah latihan oleh mahasiswa praktikan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk dipraktekkan di sekolah latihan selayaknya guru asli. Praktik pengalaman lapangan dapat membentuk karakter dasar sebagai seorang guru.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini berlangsung di SMK Muhammadiyah 1 Semarang jalan Indraprasta no.37 Semarang. Kegiatan PPL I berlangsung mulai 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mengetahui situasi dan kondisi di lingkungan sekolah, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan untuk mengetahui lingkungan sekolah termasuk kondisi siswa dan warga sekolah lainnya. Banyak pengalaman yang didapat dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang berkaitan dengan bidang (program studi) yang mahasiswa praktikan tekuni, yaitu Bahasa Arab. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi aspek berikut ini:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa asing. Berikut merupakan kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Arab.

a. Kekuatan pembelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang termasuk ke dalam Al Islam dan Kemuhammadiyah. Mata pelajaran bahasa Arab menjadi penting karena ditujukan untuk mengajarkan keterampilan berbicara dan berbahasa Arab serta sebagai bekal mempelajari ilmu agama Islam. Mata pelajaran bahasa dapat menunjang kemampuan siswa dalam mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis bahasa Arab maupun memahami makna Al Quran.

Selain faktor di atas, pentingnya bahasa Arab yaitu karena sebagai bahasa asing yang dituturkan di banyak negara. Bahasa Arab menempati posisi ke empat sebagai bahasa internasional di samping bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa Arab akan cocok diajarkan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang karena dapat menyalurkan keterampilan masing-masing kemudian dikembangkan dalam industri internasional dengan menguasai bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi.

b. Kelemahan pembelajaran bahasa Arab

Kelemahan pembelajaran bahasa Arab sebenarnya hampir sama dengan pembelajaran bahasa Inggris yaitu intensitas praktek komunikasi dengan bahasa Arab sangat kurang sehingga siswa pun kurang terbiasa dengan kata-kata dan kalimat Arab. Juga, dilihat dari latar belakang siswa yang belum pernah mendapat pelajaran bahasa Arab di sekolah sebelumnya. Selain itu, kosakata Arab sangat banyak dan kaidah-kaidah atau qowaid dalam bahasa Arab juga sulit dalam mempelajarinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki tiga jurusan, yaitu akuntansi, pemasaran, dan animasi dengan jumlah ruangan ada 8 ruang kelas. Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Semarang tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta laboratorium bahasa dan laboratorium komputer merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Meskipun tidak semua kelas tersedia LCD, namun tersedianya 1 LCD dapat digunakan secara maksimal untuk pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Moh. Rifa'i, M.Si. yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas X Akuntansi, X Animasi, XI Akuntansi, dan XI Animasi. Kualitas bapak Rifa'i dalam mengajar sudah baik, hal itu terlihat dari antusias dan kemampuan siswa yang bertambah setelah diajar serta beliau juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Selain mengajar bahasa Arab, beliau juga mengajar mata pelajaran Al Islam sehingga tidak diragukan lagi kemampuan beliau dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim merupakan dosen yang pernah menekuni bahasa Arab secara langsung di Mesir dan Sudan. Sehingga tidak dipungkiri kemampuan beliau dalam keterampilan bahasa Arab. Kompetensi beliau dalam membimbing praktikan juga tidak dapat diragukan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Semarang tidak sempurna dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda sehingga berpengaruh pada kemampuan masing-masing individu. Hal tersebut menyebabkan guru kesulitan menyampaikan materi. Di samping itu, guru belum menggunakan metode yang sesuai untuk mengatasi masalah perbedaan latar belakang dan kemampuan siswanya.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan diri praktikan belum dapat dikatakan profesional karena praktikan belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi peserta didik. Namun setelah praktikan melakukan observasi di sekolah dan juga mengamati guru

pamong ketika mengajar, praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana mengajar secara langsung dengan siswa. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan, apa yang baik dan tidak baik sehingga kemampuan praktikan menjadi lebih baik. Kemampuan praktikan dalam penyampaian materi menurut dosen pembimbing dan teman PPL yang lain sudah baik, tetapi praktikan masih harus banyak belajar agar penyampaian materi kepada siswa bisa disempurnakan.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam PPL 1 adalah di antaranya praktikan dapat berlatih interaksi dengan warga sekolah dan juga teman PPL yang lain, melatih organisasi, memperoleh pengalaman manajemen sekolah, dan belajar menjadi guru profesional dan berkarakter.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Praktikan berharap bahwa budaya baik yang ada di sekolah selalu dilakukan seperti menjabat tangan guru ketika siswa bertemu dengan guru, budaya salat duha dan salat duhur berjamaah, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain hal di atas, praktikan menyarankan agar guru dapat memberi motivasi enterpreneur yang kuat terhadap siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Semarang sesuai dengan tujuan sekolah.

Saran praktikan kepada Unnes yaitu agar pihak Unnes dapat memberikan kejelasan informasi PPL kepada pihak sekolah terutama guru pamong dan koordinator guru pamong.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Moh. Rifa'i, M.Si
NBM 1098361

Sri Jumiati
NIM 2701409022

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Jefri Mahendra Kisworo
Nim : 4101409018
Prodi / Jurusan : Pend. Matematika / Matematika
Fakultas : FMIPA
Guru Pamong : Anita Sulistyawati, S.Si
Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan.

Kegiatan PPL I dan II ini berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Pada PPL I kegiatannya dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Matematika. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Kekuatan Pembelajaran Matematika

Bidang studi Matematika mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan berfikir kritis melalui pemikiran logis dalam pemecahan masalah yang ada dalam soal-soal matematika.
- b) Sarana meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru melalui pondasi pengetahuan lama yang dikembangkan.
- c) Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik
- d) Melalui pembelajaran matematika dapat menanamkan budi pekerti dan mengembangkan karakter siswa

2. Kelemahan Pembelajaran Matematika

Kelemahan pembelajaran matematika ialah mata pelajaran ini sering agak sulit untuk dipahami sehingga menimbulkan kebosanan dan juga diperlukan latihan soal dan pembelajaran intensif agar dapat benar-benar memahami. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik perhatian dan dapat menanamkan konsep matematika pada siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai ketuntasan belajar siswa. Walaupun tidak ada laboratorium khusus untuk mata pelajaran Matematika, namun bisa dibayangkan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sangat memadai. Fasilitas tersebut meliputi adanya ruang kelas X, XI dan XII, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang Bussines Center, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium akuntansi, laboratorium animasi, ruang kepala sekolah, ruang guru dan karyawan, toilet dan juga kantin.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah Anita Sulistyawati, S.Si. Dalam keseharian beliau akrab disapa Ibu Anita. Selama PPL I, Ibu Anita bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Supriyono, M.Si. Beliau adalah dosen yang berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar Matematika terutama mengenai metode pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah cukup baik. Dengan adanya guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan. Cara penyampaian maupun materi-materi yang diberikan oleh beberapa guru selalu kreatif dan inovatif walau masih berbentuk ekspositori.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Semarang selama saya melakukan pengamatan sudah cukup baik dan berjalan lancar, siswa sangat antusias dan senang dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi perlu adanya pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar para siswa tidak terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran tersebut.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan praktikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena praktikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar praktikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan praktikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa praktikan akan menjadi lebih baik. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang praktikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

Dalam hal penguasaan materi, kemampuan saya untuk mengajar materi SMK sudah cukup, akan tetapi mungkin perlu penyempurnaan dalam proses penyampaian materi agar mudah diterima oleh peserta didik. Kecakapan berbicara didepan umum menurut penilaian dari peserta PPL lain, dari guru pamong dan dari dosen pembimbing sudah cukup baik akan tetapi perlu penataan bahasa yang lebih efektif.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan UNNES

Perlu ditingkatkan disiplin semua anggota yang berada didalam lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Semarang, penambahan media penunjang pembelajaran, lebih pendisiplinan siswa dan perbaikan beberapa fasilitas sekolah.

Saran praktikan untuk UNNES adalah pembenahan koordinasi antara guru pamong, koordinator guru pamong dan juga koordinator dosen pembimbing. Karena, saya menemukan fakta bahwa guru pamong saya belum mendapatkan username dan password untuk mengakses SIM-PPL. Dengan koordinasi yang baik, juga akan mendapatkan kerja sama yang baik.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Anita Sulistyawati, S.Si
NIP 110781081044896

Jefri Mahendra Kisworo
NIM 4101409018

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Yana Andriani Fadirubun
Nim : 4101409060
Prodi / Jurusan : Pendidikan Matematika/ Matematika
Fakultas : FMIPA
Guru Pamong : Anita Sulistyawati, S.Si
Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Berdasarkan ketentuan umum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, maka yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Dalam pelaksanaannya, PPL mahasiswa Universitas Negeri Semarang terbagi atas 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang, maka praktikan ditempatkan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli-20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang mulai tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Selama kurang lebih 2 minggu, praktikan melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Muhammadiyah 1 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal-hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah Matematika. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sangat penting, karena selain menjadi salah satu mata pelajaran ujian nasional, mata pelajaran ini memiliki kekuatan untuk melatih pola pikir siswa agar menjadi lebih logis, terstruktur, dan sistematis. Pembelajaran matematika dalam kehidupan SMK, semakin menjadi hal yang krusial, karena matematika menjadi dasar untuk menumbuhkan keterampilan-keterampilan lain yang dimiliki siswa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup ditakuti siswa. Hal ini karena kesan matematika yang memang merupakan mata pelajaran yang banyak berisi rumus, perhitungan, dan simbol-simbol yang mungkin saja masih membuat banyak siswa bingung dalam penggunaannya, baik secara konsep maupun prinsip.

Adanya temuan bahwa masih ada guru mata pelajaran matematika yang memberi kesan 'angker' pada mata pelajaran ini, menjadikan lebih sedikit siswa yang berminat dengan mata pelajaran matematika. Selain itu, sedikitnya pemahaman siswa tentang manfaat matematika dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal-hal semacam inilah yang justru menjadi kelemahan-kelemahan pada pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dilaksanakan dengan pola atau metode student centre. Guru berusaha agar para siswa memahami dan mampu melaksanakan pembelajaran matematika dengan baik, guru membimbing siswa, dan siswa dituntut aktif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pembelajaran matematika yang baik, jelas harus disertai dengan pengadaan sarana dan prasarana yang memadai. Misalnya pengadaan media tulis, media presentasi, dan media pendukung pembelajaran berupa alat peraga, CD pembelajaran, dll. SMK Muhammadiyah 1 Semarang, telah menyediakan sarana prasarana berupa media tulis (whiteboard, spidol, penghapus, penggaris, dll) dan media presentasi (LCD dan sound aktif). Sedangkan untuk permasalahan alat peraga, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kreativitas guru. Pada dasarnya penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana, khususnya berupa alat peraga dan CD pembelajaran digunakan agar pembelajaran matematika menjadi lebih variatif.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran matematika adalah Anita Sulistyawati, S.Si. dan dosen pembimbing adalah Drs Supriyono, M.Si. Pada awal pembelajaran, guru pamong selalu berusaha memusatkan perhatian siswa dan menyiapkan kondisi fisik dan psikologis siswa agar siap menerima pembelajaran. Selama proses pembelajaran, terkadang masih ada siswa yang kurang memperhatikan, misalnya saling bicara sendiri, melihat keluar kelas, dan mengantuk. Hal ini mungkin dikarenakan metode pembelajaran yang dianggap menjenuhkan bagi siswa. Tapi di luar itu semua, selama proses pembelajaran, guru pamong selalu berusaha membimbing siswa agar dapat memahami dan mengetahui tentang materi yang sedang diajarkan. Guru pamong selalu menjawab segala pertanyaan siswa, dan kembali menjelaskan jika siswa masih belum mengerti tentang materi yang diajarkan. Setelah pembelajaran, guru pamong selalu memberikan refleksi berupa soal latihan.

Dosen pembimbing praktikan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan agar dapat menjalani PPL dengan baik. Beliau memberikan saran dan nasehat agar praktikan dapat bersosialisasi dengan baik dan selalu mempersiapkan diri saat harus melaksanakan pengajaran. Jadi, secara umum kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sudah baik. Karena beliau berdua telah berusaha melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 1 Semarang sudah baik. Terbukti dengan adanya pelaksanaan pembelajaran matematika yang sudah dilaksanakan sehari-hari. Guru matematika menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan tidak melupakan istilah 'siswa belajar' dan 'guru membimbing'. Guru memberikan banyak soal latihan pada siswa, sehingga siswa dapat mengulangi

kembali materi yang telah diajarkan guru pada soal-soal yang berbeda atau mungkin soal pengembangan.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa matematika semester 7 yang telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran I, Dasar-dasar Proses Pembelajaran 2, dan microteaching. Dari mata kuliah-mata kuliah tersebut, praktikan diajarkan tentang cara membuat RPP, mengembangkan Silabus, dan mengetahui berbagai metode dan model-model pembelajaran. Sehingga untuk melaksanakan PPL, praktikan telah memiliki syarat cukup sebagai guru praktikan di sekolah latihan. Sedangkan untuk penguasaan materi, praktikan telah lulus semua mata kuliah yang terkait materi matematika. Jadi, praktikan dapat dikatakan memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti PPL di sekolah latihan.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1, praktikan merasa bahwa banyak manfaat yang diperoleh. Bagaimana untuk bersosialisasi dengan para guru, siswa, dan pihak-pihak lain yang berada di lingkungan sekolah. Hal-hal yang selama ini hanya menjadi praktik selama masa perkuliahan, kini benar-benar dialami oleh praktikan secara nyata di lapangan, yaitu di lingkungan sekolah dan lingkungan pembelajaran. Praktikan menjadi lebih mengetahui tentang karakteristik peserta didik, baik yang duduk di kelas X, XI, dan XII. Praktikan juga menjadi lebih mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan jika benar-benar menjadi seorang guru, dari segi mempersiapkan materi pelajaran, cara penyampaian, dan bagaimana menghadapi peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasa telah memiliki sedikit banyak bekal tentang segala hal yang perlu diketahui dari SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai sekolah latihan.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMK Muhammadiyah 1 Semarang antara lain tentang pengadaan buku-buku di perpustakaan diperbanyak, terutama buku-buku mata pelajaran, penambahan dan peningkatan sumber-sumber dan media pembelajaran. Sedangkan saran bagi Unnes antara lain tentang pelayanan dalam hal PPL yang semakin ditingkatkan, baik dari segi pemesanan sampai dengan pelaksanaan, serta dalam pemesanan sekolah latihan secara online, diharapkan pihak Unnes lebih cermat dalam menempatkan sekolah PGSBI/SBI dengan sekolah umum, sehingga tidak ada kekeliruan dalam pemilihan sekolah oleh mahasiswa.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Anita Sulistyawati, S.Si
NBM 110781081044896

Yana Andriani Fadirubun
NIM 4101409060

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Nurul Fakhriah
NIM : 7101409164
Prodi / Jurusan : Pend. Akuntansi/ Pend. Ekonomi
Fakultas : FE
Guru Pamong : Drs. Sutarmo
Mata Pelajaran : Akuntansi
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Berdasarkan ketentuan umum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama mahasiswa program kependidikan. PPL diwajibkan karena mahasiswa sebagai calon pendidik tidak akan cukup jika hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman. Di dalam mata kuliah PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena akan memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama ± 2 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll. Berdasarkan hal-hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, mata pelajaran praktikan yang ditekuni adalah pelajaran akuntansi. Akuntansi merupakan pelajaran yang memiliki manfaat yang besar bagi siswa. Menurut AICPA, Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satu mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Kekuatan pembelajaran akuntansi dalam pelajaran akuntansi bagi siswa yaitu dapat menanamkan jiwa kreativitas siswa, dapat menumbuhkan ketelitian dan kecermatan siswa serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi siswa. Untuk kelemahan dari pembelajaran akuntansi teradang siswa masih beranggapan bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit padahal pikiran tersebut harus dihilangkan. Dalam pembelajaran akuntansi dibutuhkan ketelitian yang tinggi karena jika salah menghitung dari awal maka sampai akhir pun akan salah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup lengkap. Sekolah ini telah menyediakan sarana prasarana berupa media tulis (whiteboard, spidol, penghapus, penggaris, dll) dan media presentasi (LCD dan sound aktif). Sedangkan untuk permasalahan alat peraga, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kreativitas guru. Pada dasarnya penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya akuntansi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya seperti di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik karena dalam pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi beliau juga selalu memberikan motivasi sehingga siswa terinspirasi dan bersemangat dalam belajar. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau tidak segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dan mengarahkan kepada yang lebih baik.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang ahli di bidang pembelajaran. Dalam membimbing, dosen pembimbing menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara keseluruhan kualitas pembelajaran akuntansi memiliki kualitas yang baik. Suasana PBM yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Guru-guru selalu membimbing dan mengarahkan siswa-siswa SMK baik dalam ilmu yang diajarkan yaitu ilmu umum dengan diselipkan ilmu-ilmu agama. Siswa-siswa di sekolah ini telah memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar serta dapat mencetak siswa-siswa yang prestasi.

5. Kemampuan praktikan

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak

yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 minggu, yaitu Praktikan juga menjadi lebih mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan jika benar-benar menjadi seorang guru, dari segi mempersiapkan materi pelajaran, cara penyampaian, dan bagaimana menghadapi peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas. Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasa telah memiliki sedikit banyak bekal tentang segala hal yang perlu diketahui dari SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai sekolah latihan.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

1. Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah sebagai berikut :
 - a. Perlu adanya perbaikan dan kebersihan terutama pada kamar mandi siswa
 - b. Perlu adanya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
 - c. Fasilitas buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah kurang lengkap sehingga diharapkan perpustakaan dapat menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa.
2. Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :
 - a. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
 - b. Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sutarmo
NIP 195808151986031019

Nurul Fakhriah
NIM 7101409164

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Narendra Utama W
Nim : 7101409175
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Guru Pamong : Drs. Sutarmo
Mata Pelajaran : Akuntansi
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memosisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Observasi yang kami lakukan dalam minggu pertama adalah kami melakukan observasi lingkungan sekolah, mengamati keadaan sekolah secara fisik, serta mengamati keadaan guru serta murid yang berada disana. Sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Pada PPL I kegiatannya berlangsung mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui seluk beluk dari situasi dan kondisi di sekolah latihan, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Kegiatan PPL tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL I ini, utamanya yang terkait dengan bidang (mata pelajaran) yang mahasiswa tekuni, yaitu Pendidikan akuntansi. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Kata akuntansi bukanlah kata yang asing bagi kita. Pada zaman sekarang ini akuntansi merupakan profesi yang sangat di butuhkan. Banyak perusahaan yang sangat membuthkan jasa para akuntan (sebutan orang yang menekuni bidang akuntansi). Karena seorang akuntan dapat mengetahui yang akan terjadi pada perusahaan tersebut. Dalam akuntansi ini sendiri terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kita mempelajari mata pelajaran akuntansi kita dapat mengetahui keuntungan atau kerugian, dapat mengetahui perkiraan keuntungan di tahun yang akan datang. Sedangkan kendala atau kelemahan dalam pembelajaran akuntansi yaitu banyaknya anggapan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit untuk di pahami. Sehingga menurunkan tingkat keinginan orang khususnya siswa untuk mempelajari akuntansi.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran demi mencapai ketuntasan belajar. Sarana dan

prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Semarang termasuk baik. Sarana dan prasarana itu meliputi lapangan upacara, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium akuntansi, ruang kelas yang lengkap dengan peralatan multimedia, ruang untuk guru dan karyawan yang memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah baik. Guru pamong mata pelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah bapak Drs. Sutarmo. Bapak sutarmo merupakan guru pamong yang sangat baik, karena beliau memberi banyak pengarahan dan bimbingan agar dapat menjadi guru yang baik. Meskipun memiliki muka yang serius, namun beliau memiliki selera humor yang tinggi juga. Sedangkan dosen pembimbing juga merupakan dosen yang baik. Dosen pembimbing yaitu Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si beliau merupakan dosen pembimbing yang sangat baik, mengarahkan mahasiswa agar lebih terarah dalam mengikuti program PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik karena dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang telah menggunakan kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran akuntansi tersusun dengan baik karena guru terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang ada di sekolah ini guru yang mengajar sudah tepat dengan jurusan yang ditekuni. Siswa dan siswi di SMK Muhammadiyah 1 Semarang saat pembelajaran berlangsung menyimak dan memperhatikan dengan seksama, dan para siswa dan siswa sangat tertarik untuk mengetahui hal yang baru.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan sebelum mengikuti mata kuliah micro teaching masih belum mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan benar. Dalam program PPL 1 ini, praktikan mengikuti guru pamong mengajar di kelas dan mengamati apa saja yang dilakukan jika menjadi guru. Sehingga praktikan dapat dikatakan mampu mengikuti PPL 1 namun masih perlu bimbingan oleh guru pembimbing dalam mengelola kelas secara baik.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang di peroleh oleh para mahasiswa sangatlah banyak, mahasiswa praktikan memperoleh banyak informasi bagaimana mengajar dengan benar, teknik teknik dalam pembelajaran yang benar, pengalaman yang sangat berarti. Selain itu praktikan memperoleh gambaran tentang lingkungan dan kondisi kelas sehingga bisa mendukung praktikan menjalankan PPL 2 yang akan dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan dapat menambahkan

sarana-sarana yang lain supaya proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih baik. Untuk pihak UNNES, praktikan memintaagar mahasiswa di bekal dengan kurikulum yang akan di terapkan di sekolah tujuan. Sehingga pada saat mahasiswa diterjunkan telah dibekali dengan kemampuan menyusun kurikulum terbaru dan menggunakan perangkat-perangkatnya.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sutarmo
NIP 195808151986031019

Narendra Utama W
NIM 7101409175

LAMPİRAN

Lampiran 1. FOTO-FOTO

SMK Muhammadiyah 1 Semarang



Lampiran 2. Tata Tertib

TATA TERTIB SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Bismillahirrahmanirrahim

1. TERTIB IBADAH

- 1.1 Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas
- 1.2 KBM jam pertama diawali dengan tadarus Al Qur'an
- 1.3 Seluruh siswa wajib mengikuti shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah sesuai dengan jadwal
- 1.4 Setiap siswa harus menghormati guru dan karyawan
- 1.5 Setiap siswa harus saling menghormati dan menghargai sesama teman
- 1.6 Setiap siswa wajib berfikir, bersikap, berbicara, dan berperilaku yang Islami

2. TERTIB WAKTU

- 2.1 Kegiatan pembelajaran diawali jam 06.45 dan berakhir sesuai dengan jadwal
- 2.2 Siswa yang terlambat datang harus lapor kepada guru piket atau guru BK/BP untuk meminta surat ijin masuk atau menerima kebijakan dari sekolah
- 2.3 Jika ingin meninggalkan sekolah, harus seijin guru piket atau guru BK/BP

3. TERTIB BERPAKAIAN

- 3.1 Seragam Sekolah
 - 3.1.1 Hari Senin-Selasa
 - a. Siswa putra

1. Baju putih lengan panjang lengkap dengan bedge OSIS, lokasi sekolah dan nama siswa semua terpasang rapi
2. Celana abu-abu, model rapi bukan street, beggy atau cut bray
3. Baju dimasukkan dan berikat pinggang warna hitam
4. Sepatu warna hitam bukan dari bahan plastik, dan berkaos kaki putih

b. Siswa putri

1. Baju putih lengan panjang, model tidak mini lengkap dengan bedge OSIS, lokasi sekolah dan nama semua terpasang rapi
2. Rok abu-abu panjang model sesuai dengan ketentuan
3. Kerudung warna putih
4. Baju dimasukkan dan berikat pinggang warna hitam
5. Sepatu warna hitam bukan dari bahan plastik, dan berkaos kaki putih

3.1.2 Hari Rabu-Kamis

a. Siswa putra

1. Seragam jurusan, celana warna putih
2. Sepatu warna bebas bukan dari bahan plastik, dan berkaos kaki putih

b. Siswa putri

1. Seragam jurusan, rok warna putih
2. Sepatu warna bebas bukan dari bahan plastik, dan berkaos kaki putih

3.1.3 Hari Jum'at

a. Siswa putra

1. Seragam batik (Muhammadiyah), ikat pinggang warna hitam
2. Celana warna abu-abu dan sepatu hitam bukan dari bahan plastik

b. Siswa putri

1. Seragam batik (Muhammadiyah), ikat pinggang warna hitam
2. Rok bawahan warna abu-abu, jilbab warna abu-abu dan sepatu hitam bukan dari bahan plastik

3.1.4 Hari Sabtu

a. Siswa putra

1. Seragam hizbul wathan, ikat pinggang warna hitam
2. Sepatu warna hitam bukan dari bahan plastik, kaos kaki warna hitam

b. Siswa putri

1. Seragam hizbul wathan, jilbab warna biru donker (biru tua) ikat pinggang warna sesuai baju hizbul wathan
2. Sepatu warna hitam bukan dari bahan plastik, kaos kaki warna hitam

3.2 Perhiasan

3.2.1 Siswa putra

- a. Dilarang memakai perhiasan apapun (aksesoris), kecuali jam tangan
- b. Dilarang menggambar tato di bagian tubuh

3.2.2 Siswa putri

- a. Diperbolehkan memakai perhiasan emas berupa anting
- b. Perhiasan yang lain diperbolehkan selama masih batas kepantasan bagi pelajar

3.3 Rambut

- a. Siswa putra dan putri dilarang menyemir rambut
- b. Siswa putra model rambut pendek dan rapi

4. TERTIB ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

4.1 Siswa yang tidak masuk sekolah harus dengan surat ijin orang tua/ wali/ dokter

4.2 Siswa yang tidak masuk tiga hari berturut-turut akan mendapatkan surat panggilan orang tua/ wali

- 4.3 Kehadiran selama satu tahun minimal 90 % dari jumlah efektif
- 4.4 Uang sekolah (SPP) dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulan

5. LARANGAN-LARANGAN

- 5.1 Membawa/ menghisap rokok di lingkungan sekolah maupun sekitar selama masih berseragam sekolah atau melaksanakan kegiatan sekolah
- 5.2 Membawa, membaca majalah, brosur, gambar dll yang bernuansa pornografi maupun pornoaksi
- 5.3 Membawa senjata tajam, senjata api, bahan peledak dll yang dapat membahayakan jiwa orang lain
- 5.4 Melakukan penganiayaan dengan siapapun di lingkungan sekolah maupun di sekitar lingkungan sekolah
- 5.5 Membawa minuman keras atau obat-obatan terlarang (narkoba)
- 5.6 Mendekati perbuatan zina (pacaran) di lingkungan atau sekitas sekolah selama masih berseragam sekolah
- 5.7 Melangsungkan pernikahan selama masih aktif di sekolah
- 5.8 Keluar kampus pada jam sekolah tanpa ijin

6. LAIN-LAIN

- 6.1 Siswa wajib melaksanakan K-7 (ketertiban, kedisiplinan, kerapian, kebersihan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan)
- 6.2 Hizbul Wathan dan Tapak Suci wajib diikuti oleh siswa kelas X (sepuluh)

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal : 04 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Moh. Furqon, S.Ag.
NBM. 882 031

Lampiran 3. Kalender Akademik

KALENDER AKADEMIK 2012/2013
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

KALENDER AKADEMIK 2012/2013
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

JULI 2012

AGUSTUS 2012

SEPTEMBER 2012

OKTOBER 2012

NOPEMBER 2012

DESEMBER 2012

NO	TANGGAL	KEGIATAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
1	16-18 Juli 2012	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
2	20 Juli 2012	Libur sebelum bulan Ramadhan 1433 H
3	21-22 Juli 2012	Libur awal bulan Ramadhan 1433 H
4	17 Agustus 2012	Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 67
5	13-18 Agustus 2012	Libur sebelum tanggal 1 Syawal 1433 H
6	19 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri (1 Syawal 1433 H)
7	20-25 Agustus 2012	Libur sesudah tanggal 1 Syawal 1433 H
8	8 September 2012	Mengikuti Upacara Hari Aksara Nasional
9	1 Oktober 2012	Upacara Hari Pancasila Sakti
10	15-18 Oktober 2012	Kegiatan Tengah Semester Gasal
11	26 Oktober 2012	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1433 H)
12	28 Oktober 2012	Upacara Hari Pemuda
13	10 Nopember 2012	Upacara Hari Pahlawan
14	15 Nopember 2012	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah 1434 H)
15	3-8 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
16	10-14 Desember 2012	Remidial/Persiapan Penyerahan Buku Raport
17	15 Desember 2012	Penerimaan Raport Semester Gasal 2012/2013
18	16-31 Desember 2012	Libur Semester Gasal/Pengayaan KlsXII
19	25 Desember 2011	Libur Semester Gasal/Pengayaan KlsXII

			9		
Ahad	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

			15		
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

			24		
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

			21		
Ahad		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

			24		
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

			1		
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

JANUARI 2013

			25		
Ahad		6	13	20	27
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jumat	4	11	18	25	
Sabtu	5	12	19	26	

FEBRUARI 2013

			24		
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		

MARET 2013

			20		
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

APRIL 2013

			18		
Ahad		7	14	21	28
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	
Kamis	4	11	18	25	
Jumat	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	

M E I 2013

			23		
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

JUNI 2013

			6		
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

20	24 Januari 2013	Perkiraan Libur Peringatan Maulud Nabi
21	10 Februari 2013	Perkiraan Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2564)
22	12 Maret 2013	Perkiraan Libur Umum (Hari Raya Nyepi)
23	18 Maret 2013	Ujian Teori Kejuruan SMK
24	29 Maret 2013	Perkiraan Libur Umum (Wafat Isa Al Masih)
25	8-11 April 2013	Kegiatan Tengah Semester Genap
26	Sebelum 15 April 2013	Uji Kompetensi Keahlian
27	15-17 April 2013	Perkiraan Ujian Nasional
28	18 Mei 2013	Perkiraan Pengumuman Kelulusan
29	10-14 Juni 2013	Ulangan Semester Genap (Kenaikan Kelas)
30	17-21 Juni 2013	Remidial/Persiapan Penyerahan Buku Raport
31	22 Juni 2013	Penerimaan Raport Kenaikan Kelas 2012/2013
32	23 Juni - 13 Juli 2013	Libur Semester Akhir Semester Genap

Semarang, Juli 2012

Kepala Sekolah,

Moh. Furqon, S.Ag
NBM : 882 031

Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

JADWAL PELAJARAN TAHUN 2012/2013

SMK MUHAMMADYAH 1 SEMARANG

Senin										Selasa										Rabu										Kamis										Jumat										Sabtu																																																																																																																				
Jam Ke										Jam Ke										Jam Ke										Jam Ke										Jam Ke										Jam Ke																																																																																																																				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10																																																																																																											
P1	P1	J	J	P2	P2	P2	P2	P2	P2	G	G	P1	P1	C	C	C	C	C	C	G	G	F	F	F	F	A1	A1											P1	P1	P1	P1	B1	D	D	A1													H	M	F	F	N1	N1																B4	B4	A1	A1	P4	P4	P4	P4	P4	P4													9	9	20	20	9	9																	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1	T1													37	37	37	37	37	37	37	37	37	37												

MAJYABAN	P1	AKUNTANSI 1
INDONESIA	P2	AKUNTANSI 2
GGRES	P3	AKUNTANSI 3
LAB	P4	SPREADSHEET
WA	P5	NYOB
	P6	MEMAHAMI PRINSIP - PRINSIP BISNIS
	P7	MEMAHAMI PRODUK
	P8	MELAKSANAKAN NEGOSIASI
	P9	MELAKSANAKAN KONFIGURASI PELANGGAN
	P10	MELAKSANAKAN PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI
	P11	MELAKSANAKAN PENYERJANAN ATAU PENGIRIAN PRODUK
	P12	MELAKSANAKAN PENAGIHAN PEMABAYARAN
	P13	MENGOPERASIKAN PERLYTANSAKSI
	P14	MEMBUKURAN PELANGG BARU DARI PELANGGAN
	P15	MELAKSANAKAN PELAYANAN PRIMA
	P16	MEMERIKSA USUHA DOKERAN / RETEL
	P17	MELAKUKAN PEMASARAN BARANG DAN JASA
	P18	MEMATA PRODUK (APLIKASI KOMPUTER)
	P19	MEMAHAMI WAWASAN ANIMASI DAN MERANCANG
	P20	MEMERIKSA DATAK RUSANG
	P21	MENGGAMBAR SKETSA, BENTUK, YEMUK
	P22	MENGGAMBARAN KOMPUTER GRAFIS DAN ANIMASI
	P23	MEMAHAMI PRINSIP MENGGAMBAR ANIMASI

	P24	MENGGAMBAR KARAKTER
	P25	MENGGAMBAR SCRIPT COMMUNITY
	P26	MENGGAMBAR EXPOSURE SHEET
	P27	MELAKUKAN EXPOSURE SHEET DGN KODE BIKER
	P28	DIBERHUBUNGKAN LAINNYA
	P29	MENGGAMBAR DOKUMEN PADA SETAP SCENE
	P30	MENGGAMBAR ANTR
	P31	MELAKUKAN PENGIRIAN PEMABAYARAN
	P32	MELAKUKAN GAMBAR BACKGROUND
	P33	MENGGAMBAR GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR
	P34	MENGGAMBAR GAMBAR PROPERTY
	P35	MENENTUKAN PERBANDINGAN UKR ANTR BACKGROUND DENGAN DESAIN KARAKTER
	P36	MENGGAMBAR PELANGG BARU DARI PELANGGAN DAN ORGANIS
	P37	MENGGAMBAR TESTUR
	P38	MENGGAMBAR DAN MENGGAMBAR GAMBAR BACKGROUND
	P39	MENGGAMBAR KARAKTER DAN PROPERTY
	P40	MENGGAMBAR PIPELINE PRODUKSI
	P41	MENGGAMBAR GAME
	P42	Shooting
	P43	Tekhnologi
	P44	Beauty Class

JAM PELAJARAN	JUMAT
1 08.45 - 09.30	08.45 - 9.30
2 09.30 - 10.15	09.30 - 10.15
3 10.15 - 11.00	10.15 - 11.00
4 11.00 - 11.45	11.00 - 11.45
5 11.45 - 12.30	11.45 - 12.30
6 12.30 - 13.15	12.30 - 13.15
7 13.15 - 14.00	13.15 - 14.00
8 14.00 - 14.45	14.00 - 14.45
9 14.45 - 15.30	14.45 - 15.30
10 15.30 - 16.15	15.30 - 16.15
11 16.15 - 17.00	16.15 - 17.00

No	Nama	Spesialisasi	Waktu
1	Moh. Fergan, S.Ag	GT	21
2	Drs. H. Sri Setiawan	DPK	22
3	Drs. Setiawan, S.Pd	DPK	23
4	Mukhammad, S.Pd	GT	24
5	Nur Indah, S.pd	GT	25
6	Drs. H. Mursid	GT	26
7	Lukman Hakim, S.Pd	GT	27
8	Widyawati A. S.Pd	GT	28
9	Dwi Kartika, S.pd	GT	29
10	Moh. Rifa'i, M.Ag	GT	30
11	Muhammad Sofyan, S.Pd	GT	31
12	Yusuf Rosari, S.Pd	GT	32
13	Dian Khawari, S.Pd	GT	33
14	Nur Hidayat, S.Pd	GT	34
15	Dip. Widyawati, S.Pd	GT	35
16	Aji Saadudin, S.Pd	GT	36
17	Dandi, S.Pd	GT	37
18	M. Abdul Aziz, S.pd	GT	38
19	Musafik, A.Hd	GT	39
20	Anita Sulistyawati, S.Pd	GT	40

No	Nama	Spesialisasi	Waktu
21	Negroho S.Pd	GTT	1.07.30 - 08.00
			2.00.00 - 08.30
			3.00.30 - 09.00
			09.00 - 09.30 (IS)
			4.09.30 - 10.00
			5.10.00 - 10.30
			6.10.30 - 11.00
			7.11.00 - 11.30
			11.30 - 12.00 (ISTH)
			8.12.00 - 12.30
			9.12.30 - 13.00
			10.13.00 - 13.30



Lampiran 5. Daftar Guru SMK Muhammadiyah 1 Semarang

**DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

No	Nama	NIP/NBM	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pangkat/ Gol. Ruang	Jabatan	L/P	Status Guru		Masa Kerja Keseluruhan		Pendi- kan	Tugas Mengajar	No. NUPTK	Alamat Rumah	Telp. Rumah/HP
								PNS/GTT/ GTY	TMT	Th.	Bln.					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	27	28
1	MOH. FURQON, S.Ag	1107 7401 882031	BREBES	26-Aug- 1974		Kepala Sekolah	L	GTY	08/01/1999	12	1	S1	BHS. ARAB	81587536 54200013	JL. SYUHADA BARAT I/2 RT 10 RW 27 TLOGOSA RI	085326399961
2	Dra. Hj. SITI SRIPRIHANTI	19611103 198609 2 001	BANYUMAS	8-Nov- 1961	IV/a	Guru	P	PNS	07/01/1983	19	10	S1	BP	04407396 41300063	JL. JANGLI No. 4 F	081325445466
3	Drs. SUTARMO	19580815 198603 1 019	SUKOHARJO	15-Aug- 1958	IV/a	Guru	L	PNS	03/01/1986	22	1	S1	AKUNTANSI	21477366 38200083	JL. TM. SURYO KUSUMO II/7	6224 6701739
4	MUKHAYAROH, SPd	1107 7501 882035	SEMARANG	21-Sep- 1975		Guru	P	GTT	03/01/1999	10	11	S1	PEMASARAN	32537536 55300043	DS. PUCUNG RT 02 RW 01	6224 70467796
5	WIDYASTUTI ANDAYANI, SPd	1107 7401 882042	JAYAPURA	18-Sep- 1974		Guru	P	GTY	07/01/1999	10	5	S1	PENJASKES	92507526 54300033	GG. DURIAN RT 05 RW 11 NO. 26 KD. PANI	622470367233

6	NUR INDAH YUNIATI, SPd	1107 7801 882061	SEMARANG	30-Jun-1978		Guru	P	GTY	01/02/2001	8	11	S1	AKUNTANSI	49397566 57300072	JL. AKASIA NO. 71	081325613781
7	Drs. H. MURSID	1107 6395 762982	KLATEN	15-Apr-1963		Guru	L	GTY	07/01/1989	22	4	S1	AL ISLAM	07477416 43200082	JL. TALANG BARAT II/8 B	6224 8508427
8	LUKMAN HAKIM, SPd	1107 7202 922246	KENDAL	13-Dec-1972		Guru	L	GTY	15-7-01	0	5	S1	BHS. ING.	65457506 52200033	KARANGS ARI - KARANGT ENGAN	085640021380
9	DWI KARTIKA SULISTYARINI, SPd	1107 75 1 882038	BATANG	15-Mar-1975		Guru	P	GTY	07/01/1998	10	11	S1	PEMASARAN	76477536 54300072	JL. DEWI KARTIKA RAYA No. 46	6224 86457506
10	MOH SOFANI, SPd	11078209 1053360	TEGAL	17-Apr-1982		Guru	L	GTT	01/07/2005	4	11	S1	KKPI	57417606 62200032	DS. KALIWESI RT 03 RW 01 BOJA	081390976956
11	MOH RIFAT, SHI, Msi	11068011 1098361	BOYOLALI	6-Dec-1980		Guru	L	GTT	01/07/2005	4	11	S2	AL ISLAM	05387586 60200053	LINGKUNG AN NGANCAR T 02 RW 02	081802444480
12	YAYUK LESTARI, SPd	1107 671 882037	SEMARANG	22-Mar-1967		Guru	P	GTT	07/01/1990	3	5	S1	BHS. IND.	96547456 49210002	JL. KARONSIH SELATAN VI/576	085865133049
13	DIAN EKAWATI, SPd	1107 8009 1070440	SEMARANG	22-Sep-1980		Guru	P	GTT	07/01/2006	3	5	S1	KKPI	31547586 59300073	JL. DEWI SARTIKA BARAT No. 13	6224 86457581
14	NUR HIDAYAWATI, SPd	1107 8009 1053361	KLATEN	12-Jun-1980		Guru	P	GTT	01/07/2005	4	11	S1	AKUNTANSI	79447586 58300012	GENUKSA RI RT 05 RW 03	6224 6583602
15	UNY WIDYAWATI, SPd	1107 8309 1053358	SEMARANG	29-Oct-1983		Guru	P	GTT	07/01/2006	3	5	S1	PKN	93617616 63300063	SADENG RT 05 RW 02 GN. PATI	085641010679
16	AJI SASMITO, SPd	1107 8409 1070439	PEMALANG	28-Sep-1984		Guru	L	GTT	07/01/2007	1	5	S1	BHS. ING.	92607626 63200003	JL. PAWIYAT AN LUHUR No. 18 GJ.	085640507540

MUNGKUR

17	M. ABDUL AZIZ. W, Sag	1107 7509 1070446	SEMARANG	9-Feb- 1975		Guru	L	GTT	07/01/2004	2	5	S1	SENI BUDAYA	95417536 54200012	JL. BANOWAT I SELATAN V/147	6224 3581165
18	ANITA SULISTYAWATI, S.Si	1107 8108 1044896	PURWOREJO	10-Aug- 1981		Guru	P	GTT	07/10/2007	3	2	S1	MATEMATIKA	81427596 61300053	JL. KENDENG III/22 BENDAN NGISOR	081 325554372
19	MUSYAFAK, A.Md		SEMARANG	18-Jan- 1988		Guru	L	GTT	07/01/2010		1	D3	TIK/ANIMASI		JL. DOLOG LOR RAYA I/6 TLOGOSA RI WETAN	085640009282
20	NUGROHO HERU SUMARSONO,S.Pd		KEBUMEN	27-Mar- 1985		Guru	L	GTT	05/01/2011		1	S1	MATEMATIKA		PERUM EMERALD JAYA BLOK C7- 07 TEMBALA NG	085226511442
21	DAUD YUSUF, S.Pd															

1.	SLAMET BAGIO, S.Kom	1107 6794 761464	SEMARANG	16-Apr- 1967		Kepala Tata Usaha	L	PTY	01/09/1990	21	0	S1		57487456 50200002	JL. TAMAN DURIAN II/1 B RT 01 RW 01	6224 70067679
2.	YATIMAN	1107 6291 697283	KUDUS	21-Jun- 1959		Karyawan	L	PTY	07/01/1983	28	1	MTs		05457406 41200043	BANDUNG MULYO RT 06 RW 02	6224 70993913
3.	YUNI RACHMAWATINI	1107 8811 11122827	SEMARANG	4-Jun- 1988		Bendahara	P	PTT	08/01/2011		5	SMK			JL. TEGALSAR I I/71 RT 08 RW IV	085 641598708

4.	ACHMAD SHODIQ		PURWODADI	3-Aug-1986		Teknisi Komputer	L	PTT	10/01/2010		10	D1			JL. PENGILON RT 02 RW 04 NGALIAN SEMARANG	0815 7503 4232
5.	DWI RAKHMAT		SEMARANG	1-Aug-1990		Karyawan	L	PTT	17/10/2011		1	SMK			JL. MUSTOKO WENI I/22 RT 01 RW 01 SEMARANG	085 641 400 520
6.	TRI SUKO WIDODO	1107 6709 1053363	SEMARANG	24-Nov-1967		Karyawan	L	PTT	07/01/2008	3	1	SD		24567456 45200003	JL. WONOSARI V/181	6224 33130052

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Moh. Furqon, S.Ag.
NBM. 882 031

Lampiran 6. Sebaran Siswa Tiap Kelas

DATA SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Kelas	Program Keahlian	Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jml	
1	X Ak	Akuntansi	2	38	40	Anita Sulistyawati, S.Si
2						
3	X An	Animasi	7	20	27	Widyastuti Andayani, S.Pd
Jumlah			9	58	67	
4	XI Ak	Akuntansi	2	22	24	Dian Ekawati, S.Pd
6						
7	XI An	Animasi	7	13	20	Nugroho Heru S., S.Pd
Jumlah			9	35	44	
8	XII AK	Akuntansi	5	15	20	Uny Wijayanti, S.Pd
9	XII PM	Pemasaran	3	13	16	Mukhayaroh, S.Pd
10	XII AN	Animasi	5	8	13	Musyafak, A.Md
Jumlah			13	36	49	
Total			31	129	160	

Semarang, 1 Agustus 2012

Kepala Sekolah,

Moh. Furqon, S.Ag

NBM. 882 031

Lampiran 7. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang

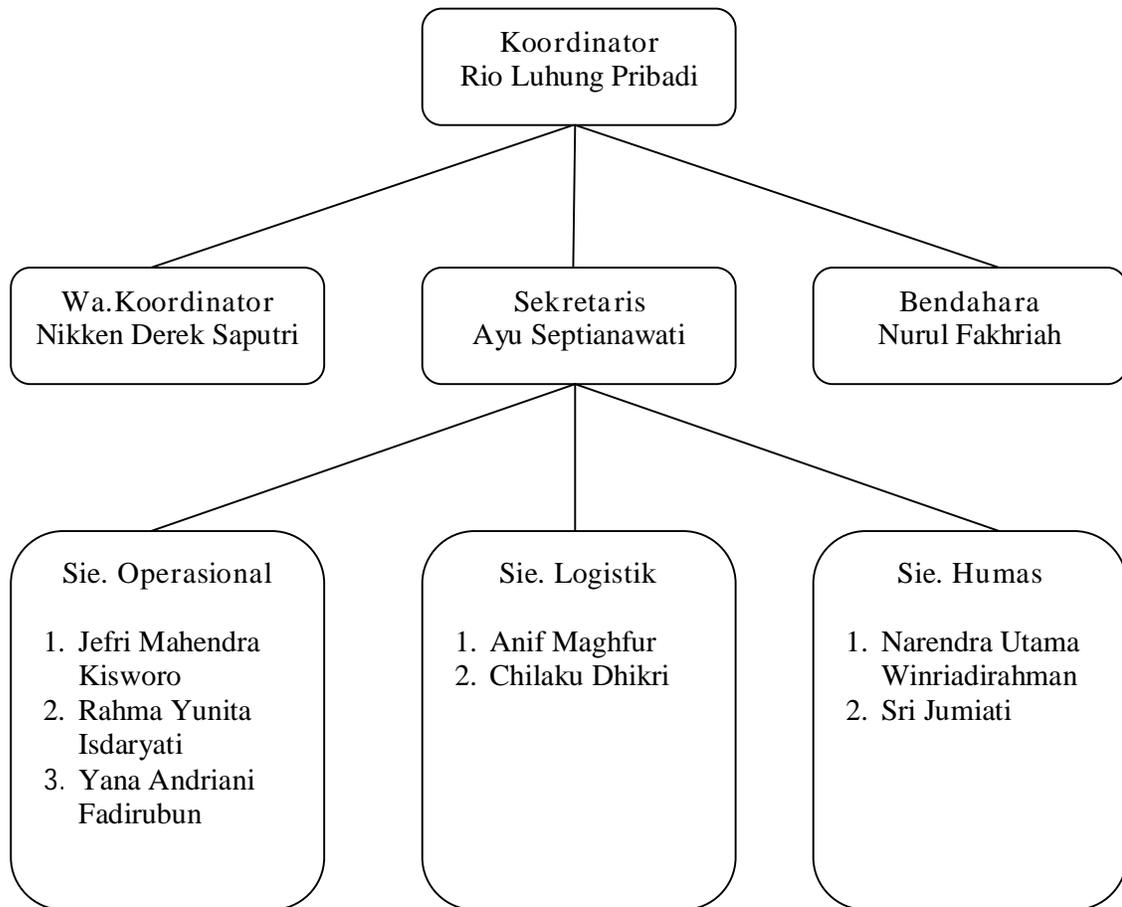


STRUKTUR ORGANISASI **AIK**
SMK MUHAMMADIYAH 1 SMG 2011/ 2012



Lampiran 8. Struktur Organisasi PPL SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
SMK Muhammadiyah 1 Semarang



Lampiran 9. Daftar Presensi PPL 1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

Program / tahun : SMK / 2012 - 2013
Sekolah latihan : SMK Muhammadiyah 1 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Cek Kehadiran											Ket		
				30	31	1	2	3	4	6	7	8	9	10		11	
1	Rahma Yunita Isdaryati	2201409026	Bahasa Inggris														
2	Anif Maghfur	2201409068	Bahasa Inggris														
3	Rio Luhung Pribadi	2201409116	Bahasa Inggris						i	i							4-6: berkabung
4	Nikken Derek Saputri	2601409055	Bahasa Jawa														
5	Ayu Septianawati	2601409112	Bahasa Jawa														
6	Chilaku Dhikri	2701409015	Bahasa Asing														
7	Sri Jumiati	2701409022	Bahasa Asing														
8	Jefri Mahendra Kisworo	4101409018	Matematika												i		10: sidang SIM
9	Yana Andriani Fadirubun	4101409060	Matematika										i				8: keperluan kampus
10	Nurul Fakhriah	7101409164	Pend.Ekonomi														
11	Narendra Utama Winriadirahman	7101409175	Pend.Ekonomi										s				8: sakit

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Koordinator Mahasiswa

Moh. Furqon, S.Ag
NBM. 882 031

Rio Luhung Pribadi
NIM 2201409116